

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI PENAWARAN DI KELAS X SMA
NEGERI 2 SEI KANAN**

Oleh:

Mulyani dalimunthe

NPM. 14050024/mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

email: mulyanidalimunthe442@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of applying inquiry learning strategy on students' economic achievement on the topic offer at the tenth grade students of SMA Negeri 2 Sei Kanan. The research was conducted by using quasi experimental method (pretest post test one group design) with 25 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 76 students. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using inquiry learning strategy was 3.40 (very good category) and b) the average of students' economic achievement on the topic offer before applying inquiry learning strategy was 67.60 (enough category) and after applying inquiry learning strategy was 79.60 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} and helping SPSS version 22, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of applying inquiry learning strategy on students' economic achievement on the topic offer at the tenth grade students of SMA Negeri 2 Sei Kanan.

Keywords: inquiry learning strategy, offer

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas individu yang secara langsung maupun tidak langsung dipersiapkan untuk menopang laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diberbagai belahan dunia sejak masa lalu, masa kini dan masa mendatang. Semakin baik kualitas pendidikan dalam sebuah negara akan semakin besar kesempatan bagi negara tersebut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Untuk mencapai hal tersebut, maka Indonesia merumuskan tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan tersebut, pemerintah telah menetapkan sejumlah mata pelajaran yang wajib dipelajari. Salah satu diantaranya adalah IPS Terpadu yang didalamnya dipelajari mengenai ilmu ekonomi. Untuk seorang guru harus memperhatikan bagaimana pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan khususnya pada materi penawaran karena pada umumnya hasil belajar siswa disekolah merupakan gambaran bagaimana siswa dalam memahami atau menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh guru ekonomi SMA Negeri 2 Sei Kanan yaitu Ibu Hemameliana, S.E. dimana hasil belajar siswa salah satu materi pelajaran yaitu materi penawaran

masih rendah sementara KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan adalah 75.

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan cara menyediakan buku-buku pelajaran, memberi beasiswa bagi siswa yang berprestasi, memberikan buku pedoman guru dan siswa, dan memberi silabus yang sesuai dengan kurikulum, menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung aktifitas pembelajaran dan sebagainya guna meningkatkan dan mencapai kriteria kearah yang lebih baik.

Sehubungan hal tersebut maka dalam mengajarkan pembelajaran ekonomi perlu diterapkan suatu strategi, salah satu solusi alternatif yaitu dengan pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai. Melihat betapa pentingnya peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan merubah strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menambah minat belajar siswa dimana strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam startegi pembelajaran inisiswa berperan aktif dimana siswa dituntun untuk berfikir kritis serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa, melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur sehingga materi yang disampaikan dapat dikuasai siswa dengan baik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Penawaran di Kelas XSMA Negeri 2 Sei Kanan”**.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Penawaran

Belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar juga merupakan suatu proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan. Perubahan itu bisa dilihat dari sikapnya, contohnya dari ketidak tahuan menjadi tahu atau perubahan sikap emosionalnya.

Thorndike (dalam Budiningsi 2008:21) menyatakan bahwa, “Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon”. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui indra. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindaka. Eveline (2010:3) bahwa, “Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan pengalaman yang membawa perubahan dari ketidak tahuan menjadi tau yang dimulai sejak lahir hingga tua. Perubahan yang dimaksud bukan karena perubahan fisik atau kedewasaan tetapi perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif) dan perubahan tersebut tidak hanya berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMA. Dalam pembelajaran ekonomi penawaran adalah salah satu materi yang dibahas. Manurung (2006:29) bahwa, “Penawaran adalah jumlah barang yang produsen ingin tawarkan (jual) pada berbagai tingkat harga selama satu periode tertentu”. Murni (2013:43) bahwa, “Penawaran adalah banyaknya kesatuan barang yang akan

dijual oleh penjual pada bermacam-macam tingkat harga dalam jangka waktu tertentu dan syarat tertentu”. Rosyidi (2006:332), “Penawaran adalah suatu daftar yang menunjukkan jumlah-jumlah barang itu yang ditawarkan untuk dijual pada berbagai tingkat harga dalam suatu pasar pada waktu tertentu”.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan produsen kepada konsumen dengan tingkat harga tertentu. Masyarakat selaku konsumen harus membeli barang atau jasa keperluannya dipasar, keadaan ini menggambarkan bahwa barang atau jasa itu memiliki tingkat harga tertentu

2. Hakikat Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri

a) Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan guru dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai dan telah digariskan.

Menurut Ruseffendi (dalam Jumanta 2016:127), “Strategi pembelajaran adalah seperangkat kebijaksanaan yang terpilih”. Yang telah dikaitkan dengan faktor yang menentukan warna atau strategi tersebut, yaitu:

- Pemilihan materi pelajaran (guru atau siswa)
- Penyaji materi pelajaran (perorangan atau kelompok, atau belajar mandiri)
- Cara menyajikan materi pelajaran (induktif atau deduktif, analitis atau sintesis, formal atau nonformal)
- Sasaran penerimaan materi pelajaran (kelompok, perorangan, heterogen atau homogen)

Dick (dalam Riyanto 2012:132), “Strategi pembelajaran adalah suatu komponen materi/paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran”. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan pelajaran sehingga memudahkan anak didik

menerima, memahami dan mengolah bahan pelajaran.

b) Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Sanjaya (2011:196) menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Ngilimun (2012:33) bahwa, “ Pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa yang menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah”.

Menurut Istarani (2016:111) bahwa, “ Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan strategi pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk berfikir kritis serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

B. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sei Kanan, yang beralamat di Desa Sampean Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Sebagai Kepala Sekolah Jafar Lelo Dalimunthe dan guru ekonomi di sekolah tersebut adalah Ibu Hemameliana, S.E adapun alasan penulis menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena belum pernah diadakan penelitian mengenai masalah yang akan diteliti.

Agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah, dalam hal ini penulis

menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu metode penelitian yang mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terarah

Menurut Noor (2016:112), “Penelitian eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan langkah tindakan yang terdefinisikan, sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan akan diteliti dapat disimpulkan secara faktual”. Sugiyono (2014:10) mendefinisikan bahwa, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu”. Sanjaya (2015:87) bahwa, “metode eksperimen metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu”. Adapun model *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti tertentu. Objek penelitian ini bisa berupa orang, dan benda-benda lainnya. Penelitian populasi dilakukan apabila ingin melihat semua yang ada di dalam populasinya baik dari sifat, karakteristik yang dimiliki dari objek penelitian tersebut.

Sebagaimana menurut Noor (2015:147), “populasi adalah menyebutkan keseluruhan elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti”. Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sugiyono (2010:389) mengemukakan “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi yang dijadikan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Sei Kanan yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 76 siswa

Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah random sampling. Sugiyono (2012:118) menyatakan “*Random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Jadi sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kelas XIIS sebanyak 25 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. . Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki oleh kelompok atau individu. Arikunto (2010:193) menyatakan “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Sanjaya (2015:270) “Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi”. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Teknik Analisis data yang digunakan peneliti Analisis statistic Deskriptif yaitu analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kedua variabel penelitian yaitu pengaruh strategi pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar ekonomi materi penawaran. Analisis statistic inferensial merupakan tindak lanjut dari analisis

statistic deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi pada materi penawaran diterima atau ditolak.

C. HASIL ANALISIS

Sebelum melakukan analisis deskriptif data variabel, maka terlebih dahulu peneliti menunjukkan data hasil yang diperoleh dari lapangan, yaitu observasi penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh pengamat dan tes hasil belajar ekonomi materi penawaran sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak adalah kelas XIIS berjumlah 25 siswa.

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh pengamat dikelas X SMA Negeri 2 Sei Kanan, diketahui secara umum data observasi strategi pembelajaran inkuiri Bab III berada pada kategori “Sangat baik”. Artinya proses penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 25 siswa kelas XIIS SMA Negeri 2 Sei Kanan, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan hasil belajar ekonomi sebelum penerapan strategi pembelajaran inkuiri diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 67,60 median sebesar 70,00 dan modus sebesar 60.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 25 siswa kelas XIIS SMA Negeri 2 Sei Kanan, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan

bahwa hasil belajar ekonomi sesudah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 79,60 median sebesar 80,00 dan modus sebesar 75. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan table pencapaian tiap indikator kedua variabel.

Berdasarkan hasil output SPSS 22 paired sampel test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 13,145 sig(2-tailed) dengan nilai signifikan=0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari α ($0,00 < 0,05$). Pada paired sampel test diatas merupakan hasil analisis uji t. Rata-rata sebelum dan sesudah sebesar 12,000 dengan standar kesalahan rata-rata adalah 913, simpangan baku atau standar deviasi sebesar 4,564, t hitung sebesar 13,145 dengan derajat kebebasan 24 pada taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Pada pengujian sebesar 0,000. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dengan sesudah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri (ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima dan disetujui kebenarannya, artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Penawaran di Kelas X SMA Negeri 2 Sei Kanan.

D. Pembahasan

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dan memiliki langkah-langkah yaitu: 1)Orientasi, 2)Merumuskan masalah, 3)Merumuskan hipotesis, 4) Mengumpulkan data, 5)Menguji hipotesis, dan 6) Merumuskan kesimpulan.

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas XIIS sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,60. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran inkuiri masih berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan pos-test kepada kelas XIIS sebagai sampel penerapan strategi pembelajaran inkuiridengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,60. Dari hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori “ Baik”.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, memilih metode, teknik atau strategi mengajar. Strategi mengajar yang diterapkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dimana strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan ini dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik. Perolehan nilai rata-rata strategi pembelajaran inkuiri di kelas XIIS SMA Negeri 2 Sei Kananadalah 3,40. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah serta tingkat perubahan tingkah laku yang terjadi kepada individu yang dapat diukur dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar pada materi penawaran. Penawaran adalah sejumlah barang yang ditawarkan pada suatu harga dan waktu tertentu. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi penawaran di kelas

XIIS SMA Negeri 2 Sei Kanan sebelum menerapkan penerapan strategi pembelajaran inkuiri mencapai nilai rata-rata 67,60. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Cukup”. Artinya siswa sudah ada dasar dan sudah mulai memahami penawaran. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi penawaran di kelas XIIS SMA Negeri 2 Sei Kanan sesudah menerapkan penerapan strategi pembelajaran inkuiri mencapai nilai rata-rata 79,60. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “ Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi penawaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi penawaran mengalami peningkatan sesudah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dikelas XIIS SMA Negeri 2 Sei Kanan.

Setelah melakukan pengolahan data melalui SPSS 22 dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 13,145. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi pada materi penawaran di kelas XIIS SMA Negeri2 Sei Kanan. Artinya hipotesis yang dirumuskan dpat diterima atau disetujui kebenarannya. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Hasibuan (2014) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Materi Pokok Penawaran Di Kelas VIII SMP Negeri Sosa 1 Atap”. Dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang ditegakkan dengan menggunakan t test maka harga korelasi “r” product moment oleh Pearson disubtitusikan kedalam uji test pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk)= $n-2 = 40-2 = 38$ diperoleh t tabel sebesar 1,687 sedangkan t hitung sebesar 9,905. Denga demikian dapat diketahui $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yakni 9,905 lebih besar dari 1,687. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Guru Menjelaskan

Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Materi Pokok Penawaran Di Kelas VIII SMP Negeri Sosa 1 Atap.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi penawaran di kelas X SMA Negeri 2 Sei Kanan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X SMA Negeri 2 Sei Kanan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri dan di peroleh skor rata-rata 3,40 yang berada pada kategori “sangat baik”.
2. Gabaran hasil belajajar ekonomi siswa pada materi penawaran sebelum menerapkan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X SMA Negeri 2 Sei Kanan diperoleh nilai rata-rata 67,60 dan berada pada kategori “cukup”. Hasil belajajar ekonomi siswa pada materi penawaran sesudah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X SMA Negeri 2 Sei Kanan diperoleh nilai rata-rata 70,60 dan berada pada kategori “Baik”
3. Adapun pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar materi penawaran di kelas X SMA Negeri 2 Sei Kanan, sebagai hasil melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis di peroleh uji t sebesar 13,145. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai sig lebih kecil dari nilai a ($0,000 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi penawaran di kelas X SMA Negeri 2 Sei Kanan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2016. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Istarani. 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan. Media Persada. KENCANA.
- Manurung, Mandala & Rahardja Prathama 2006. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Murni, Asfia & Lia. 2013. *Ekonomika Mikro*. Bandung. PT Refika Aditama
- Rianto & Euis. 2010. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta. KENCANA
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna pembelajaran*. Bandung. ALFABETA
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Suryani & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA